

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian bayi menjadi indikator utama didalam menentukan derajat kesehatan anak, karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Sebesar 60%- 80% bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (kurang dari 2500 gram) berkontribusi terhadap kematian perinatal dan neonatal (WHO, 2018). Bayi prematur adalah bayi yang lahir sebelum usia gestasi 37 minggu tanpa memperhitungkan berat badan lahir, sedangkan bayi BBLR adalah bayi baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi (Julina, 2019). Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi bayi BBLR meliputi gizi saat hamil kurang, usia ibu, jarak kehamilan terlalu dekat, penyakit menahun, hidramnion, kehamilan ganda, aborsi, cacat bawaan dan infeksi di dalam rahim, status ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta tingkat stress pada ibu (Sutan, et.al., 2014).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka BBLR di dunia mencapai hingga 20 juta atau sekitar 15,5% setiap tahunnya, dan negara berkembang menjadi kontributor terbanyak sekitar 96,5% (WHO, 2018). Indonesia menempati urutan ke -5 sebagai negara dengan angka kelahiran bayi BBLR terbanyak di dunia. Berdasarkan laporan Riset Kesehatan Daerah

(Riskedas), pada tahun 2018 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta angka kelahiran bayi BBLR mencapai 10,03% (Riskedas, 2019). Dinas Kesehatan (Dinkes) kota Yogyakarta mencatat di tahun 2019, jumlah BBLR rendah sebesar 6,08% dari 3.338 kelahiran hidup.

Bayi BBLR yang lahir akan memiliki berbagai macam masalah, diantaranya sulitnya bayi beradaptasi dan melakukan pertahanan di lingkungan luar uteri. Hal ini disebabkan karena kurang matangnya organ tubuh bayi. Salah satu contoh masalah yang muncul dari bayi BBLR adalah berkaitan dengan thermoregulasi bayi. Suhu normal pada bayi adalah $36,5^{\circ}\text{C}$ - $37,5^{\circ}\text{C}$, bila bayi memiliki suhu kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$ diukur pada ketiak selama 3-5 menit, bayi tersebut mengalami suatu kondisi yang disebut dengan hipotermia (Maryunani, 2013). Penanganan masalah hipotermia pada bayi BBLR dapat diatasi dengan penggunaan inkubator, nesting dan juga dapat menggunakan metode *Kangaroo Mother Care* (KMC).

KMC merupakan salah satu metode perawatan pada bayi BBLR yang bermanfaat untuk meningkatkan ikatan (*bonding*) antara ibu dan bayi karena terjadinya kontak langsung ke kulit (*skin to skin*). KMC diyakini efektif untuk mempertahankan rasa hangat bagi bayi BBLR. Metode ini lebih disukai oleh bayi karena mampu memenuhi kebutuhan bayi yang sangat mendasar seperti kehangatan, Air Susu Ibu (ASI), perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang (Maryunani, 2013).

Menurut data yang diperoleh, bayi BBLR di kota Yogyakarta yang mendapatkan perawatan dengan metode kanguru mencapai 17,71% (Risksedas, 2019). Bayi BBLR yang menjalani perawatan di Rumah Sakit akan menerima stimulasi yang berlebih. Perilaku bayi sebagai respon terhadap stimulasi berlebihan yang berasal dari kebisingan ruang perawatan, pencahayaan dan beberapa tindakan perawatan dan pengobatan, dapat menyebabkan bayi mengalami gangguan pola tidur. Kondisi stres pada bayi dan terganggunya pola tidur pada bayi tentu saja dapat mengganggu proses perkembangan saraf otak mencapai puncaknya.

Menurut Vina (2010) didalam Minarti (2012) ketika bayi tidur, tubuh bayi memproduksi hormon pertumbuhan tiga kali lebih banyak dibandingkan ketika bayi terbangun, tetapi masih banyak bayi yang mengalami gangguan tidur. Gangguan tidur yang tidak segera diatasi, dikhawatirkan mampu menghambat produksi hormon pertumbuhan yang nantinya akan berpengaruh untuk tumbuh kembang bayi.

Menurut studi awal yang dilakukan peneliti, dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021, ruang *Neonatus Intensive Care Unit* (NICU) Rumah Sakit Bethesda sudah merawat bayi BBLR sebanyak 55 bayi, dengan prosentasi 32,7% bayi BBLR dengan kondisi pernapasan stabil (tanpa alat bantu pernapasan seperti ventilator dan *Continuous Positive Airway Pressure* (CPAP)) mendapatkan perawatan dengan metode KMC. Ruang NICU

Rumah Sakit Bethesda dilengkapi dengan 5 inkubator dan juga sarana prasarana serta ruangan khusus yang disediakan bagi ibu yang akan melakukan KMC ataupun menetek bayi. Ruangan ini didesain sedemikian rupa agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan pada perawatan bayi BBLR. Melihat banyaknya fenomena penggunaan KMC yang ditemui peneliti ketika berada di ruang NICU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pola tidur bayi BBLR yang dilakukan KMC, sehingga peneliti menyusun sebuah judul “ Studi kasus pola tidur bayi berat badan lahir rendah yang dilakukan *kangaroo mother care* di ruang *neonatus intensive care unit* Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “ Bagaimanakah pola tidur bayi BBLR yang dilakukan KMC di ruang NICU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia gestasi, jenis kelamin serta berat badan bayi ketika lahir.
2. Untuk mengetahui pola tidur bayi BBLR setelah dilakukan KMC di ruang NICU rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perbaikan dan kemajuan didalam pemenuhan kebutuhan pola tidur bayi BBLR yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian pola tidur pada bayi BBLR yang dilakukan metode KMC diharapkan mampu menjadi terapi yang dibutuhkan dalam pemberian asuhan keperawatan pada bayi.

b. Bagi orangtua bayi

Hasil penelitian ini mampu membantu orangtua didalam melakukan perawatan pada bayi di rumah setelah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai masukan dan referensi bagi peneliti lain apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pola tidur pada bayi BBLR.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini adalah asli Penelitian peneliti tetapi ada beberapa jurnal yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1

Keaslian Penelitian

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Fatimah (2017)	Pengaruh Penerapan Kangaroo Mother Care terhadap peningkatan berat badan pada BBLR di RSUD Ulin Banjarmasin	Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan model Pre-eksperimental dan rancangan One Group Quasi Prettest . Teknik pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling yang memenuhi kriteria inklusi. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon . Pengumpulan data melalui data primer dan	Ada pengaruh penerapan KMC terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR di RSUD Ulin Banjarmasin.	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat pada penelitian yang dilakukan Siti Fatimah adalah peningkatan berat badan bayi BBLR. Variabel bebasnya adalah penerapan KMC • Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan variabelnya adalah pola tidur bayi BBLR yang dilakukan KMC • Penelitian yang dilakukan Siti 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini sama – sama merupakan penelitian kuantitatif • Populasinya sama – sama bayi BBLR yang dirawat di rumah sakit

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>data sekunder Populasi jumlah bayi BBLR di RSUD Ulin Banjarmasin pada bulan Januari – Mei tahun 2017 sebanyak 116 bayi.</p>		<p>fatimah menggunakan model Pre-eksperimental dan rancangan One Group Quasi Pretest Posttest sedang Peneliti menggunakan desain penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan studi kasus observasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada Penelitian yang dilakukan Siti teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan pendekatan Kuota Sampling • Pada penelitian yang dilakukan Siti Fatimah pengumpulan data dar 	

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
					data primer dan sekunder sedangkan pada penelitian ini dengan observasi partisipatif atau <i>participatory observation</i>	
2	Sri Abdi Lestari Cahyu Septiwi Ning Iswanti (2012)	Pengaruh Perawatan Metode Kanguru atau (KMC) terhadap stabilitas suhu bayi berat Badan lahir rendah diruang peristi RSUD Kebumen	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experiment dengan pretest control group design. • Populasi dari penelitian ini adalah semua bayi BBLR yang dirawat di ruang peristi RSUD Kebumen • Sample penelitian yang dilakukan sebanyak 40 subyek penelitian yang terdiri dari 20 	Dari hasil chi square diperoleh $p = (< 0,05)$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh perawatan metode kanguru atau kangaroo mother care terhadap stabilitas suhu tubuh bayi berat badan lahir rendah diruang Peristi RSUD Kebumen.	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Abdi dkk, variabel terikatnya adalah stabilitas suhu bayi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan Peneliti variabelnya adalah pola tidur bayi BBLR yang dilakukan KMC. • Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan Sri Abdi Lestari dkk adalah Quasi Experiment dengan pretest control group design, sedangkan pada penelitian ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Populasinya sama-sama bayi BBLR yang dirawat di RS • Alat yang digunakan sama- sama checklist

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>untuk kelompok intervensi dan 20 subyek untuk Cara pengambilan sample adalah accidental sample</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist untuk mencatat data pasien yang dilakukan KMC, peralatan khusus untuk perlakuan penelitian diantaranya termometer digital merk Harmed , kain, • popok bayi atau peralatan kelompok kontrol KMC. • Analisa data yang digunakan adalah Chi Square 		<p>menggunakan desain penelitian Kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian Sri Abdi Lestari dkk pengambilan sample dengan accidental sample, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan pendekatan Kuota Sampling. • Sample penelitian yang diambil Sri Abdi Lestari ada 40 bayi sedangkan pada penelitian ini 3 bayi 	

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
3.	Rima Asqina Fatmawati Linda Meliati (2017)	Efektifitas Perawatan Metode Kanguru terhadap Kualitas Tidur pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Provinsi NTB tahun 2017	Metode penelitian ini menggunakan rancangan Pre Experimental One Group . Pengambilan sample menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria Inklusi bayi BBLR(dengan berat badan 1800 gram-2400 gram), BBLR yang berusia 0- 28 hari saat pelaksanaan penelitian BBLR semua keadaan patologis teratasi, BBLR mampu menghisap, BBLR mampu menelan dan sudah baik dan BBLR dengan usia preterm dan aterm) dan Eksklusi (BBLR dalam keadaan sakit, BBLR yang mendapat KMC	Penelitian pada perawatan metode kanguru terbanyak pada KMC yang berhasil sebanyak 26 (86,7%), kualitas tidur sebelum KMC pada hari ke tiga sebanyak 28 (93,3%) sedangkan kualitas tidur sebelum KMC sebanyak 27 (90%). Hasil penelitian di dapatkan bahwa perawatan metode kanguru efektif terhadap p kualitas tidur bayi BBLR di RSUDP NTB pada tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Variable terikat dari penelitian yang dilakukan Rima Asqina dkk adalah kualitas tidur bayi BBLR , sedangkan pada penelitian ini variabelnya adalah pola tidur bayi BBLR yang dilakukan KMC • Metode penelitian yang dipakai Rima Asqina dkk adalah Pre Experimental One Group, sedangkan pada penelitian ini menggunakan Kuantitatif Deskriptif • Pada penelitian yang dilakukan Rima Asqina sampelnya ada 30 bayi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sampelnya adalah 3 bayi 	<ul style="list-style-type: none"> • Populasinya sama – sama bayi BBLR yang dirawat di rumah sakit • Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sama- sama memakai checklist dan lembar observasi.

No	Peneliti Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
			<p>kurang dari 2 jam, orangtua BBLR yang berhenti melakukan KMC).</p> <p>Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji Fisher</p> <p>Sampel penelitian ini berjumlah 30 bayi BBLR yang dirawat di RSUD Provinsi NTB.</p> <p>Pengumpulan data menggunakan ceklistserta lembar observasi</p>	<p>2017. (analisa uji <i>Fisher p value</i> = 0,031)</p>	<p>BBLR.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian yang dilakukan Rima Asqina Pengambilan sample menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi sedangkan pada penelitian ini Non Probability Sampling dengan pendekatan Kuota Sampling 	

STIKES BETHESDA YAKKUM